

Feny Lufina (2001). **"HUBUNGAN SIKAP IBU TERHADAP PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK DENGAN PERFORMANSI KREATIF ANAK PRASEKOLAH DI TPK SANTO BERNARDUS PAROKI KRISTUS RAJA SURABAYA"** Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Setiap orang memiliki potensi kreatif, terlebih anak prasekolah yang memiliki kreativitas alamiah. Namun, bila kreativitas alamiah tersebut tidak dipupuk maka tidak akan teraktualisasi. Usia prasekolah adalah usia kritis untuk pengembangan kreativitas anak, karena anak akan mengalami perubahan dari lingkungan rumah ke lingkungan sekolah.

Peranan ibu sangat penting pada masa transisi ini karena ibu adalah objek kelekatan pertama seorang anak. Sikap ibu terhadap pengembangan kreativitas anak akan menciptakan kondisi-kondisi yang akan mempengaruhi kreativitas anak.

Pada TPK Santo Bernardus Paroki Kristus Raja Surabaya, melalui observasi serta wawancara dengan para pendamping terlihat bahwa ibu yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengajukan pertanyaan akan membuat anak semakin ingin tahu, sebaliknya ibu yang lebih suka anak yang patuh, duduk diam, maka di dalam kelas, anak tersebut juga akan diam, tidak banyak bertanya.

Karena itulah peneliti mengadakan penelitian untuk membuktikan adanya hubungan antara sikap ibu terhadap pengembangan kreativitas anak dengan performansi kreatif anak prasekolah di TPK Santo Bernardus Paroki Kristus Raja Surabaya.

Subjek penelitian ini adalah seluruh anak prasekolah TPK Santo Bernardus Paroki Kristus Raja Surabaya dan para ibu. Jumlah subjek penelitian 26 orang. Metode pengumpulan data dengan: observasi performansi kreatif anak, angket sikap ibu, serta wawancara untuk menggali hal lain yang tidak terdapat dalam angket. Perhitungan validitas dan reliabilitas angket dilakukan dengan program SPS dari Soetrisno Hadi. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan teknik korelasi Momen Tangkar dari Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara sikap ibu terhadap pengembangan kreativitas anak dengan performansi kreatif anak prasekolah di TPK Santo Bernardus Paroki Kristus Raja Surabaya dengan koefisien korelasi $r=0,401$ dan $p=0,040$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mendukung sikap ibu terhadap pengembangan kreativitas anak, maka performansi kreatif anak akan semakin tinggi. Dari koefisien korelasi diperoleh besarnya sumbangan efektif (SE) sikap ibu terhadap performansi kreatif anak sebesar 16%. Sisanya (84%) adalah variabel lain seperti: usia anak, status pekerjaan ibu, dan perkembangan bahasa anak.

Pada performansi kreatif anak diperoleh hasil bahwa untuk kategori tinggi, aspek pribadi, proses dan produk muncul dalam perilaku anak, sedangkan pada kategori sedang dan rendah, hanya aspek proses saja yang muncul.